

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	iv
ABTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR DIAGRAM	viii
DIAGRAM GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Ruang Lingkup	2
1.3 Tujuan Perancangan	2
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	3
1.5 Skema Perancangan	3
 BAB II LANDASAN TEORI	 5
2.1 Media Dokumentasi Visual	5
2.2 Desain Buku	6
2.3 Generasi Millenial	17
 BAB III DATA DAN ANALISIS	 20
3.1 Data dan Fakta	20
3.2 Analisis Permasalahan dan Fakta.....	39
 BAB IV PEMECAHAN MASALAH	 62
4.1 Konsep Komunikasi	62
4.2 Konsep Kreatif	62
4.3 Konsep Media	69
4.4 Hasil Karya	70

BAB V KESIMPULAN

5.1	Simpulan	78
5.2	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	xi
----------------------	----



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1	Usia Responden	25
Diagram 3.2	Jenis Kelamin Respoden	25
Diagram 3.3	Pekerjaan Responden.....	26
Diagram 3.4	Pendapatan Responden Selama Sebulan	27
Diagram 3.5	Lokasi Responden.....	28
Diagram 3.6	Media yang Digunakan Responden	29
Diagram 3.7	Media Cetak yang Sering Digunakan	30
Diagram 3.8	Aplikasi Media Digital yang Sering Digunakan	31
Diagram 3.9	Ketertarikan Responden Terhadap Wayang	32
Diagram 3.10	Alasan Ketertarikan Responden Terhadap Wayang	32
Diagram 3.11	Alasan Ketidaktarikan Responden Terhadap Wayang	33
Diagram 3.12	Kunjungan Responden ke Museum Wayang Jakarta	34
Diagram 3.13	Pengetahuan Responden Mengenai Keberadaan Wayang Kulit Betawi	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Part of The Book</i>	9
Gambar 3.1	Logo Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi DKI Jakarta	20
Gambar 3.2	Logo Museum Wayang Jakarta	21
Gambar 3.3	Logo Toko Buku Gramedia	22
Gambar 3.4	Buku <i>Engineering Design and Analysis in The Art of Wayang Kulit</i>	36
Gambar 3.5	Buku Tokoh Wayang Populer.....	37
Gambar 3.6	Cover Buku <i>Collected</i>	38
Gambar 3.7	Buku <i>Collected</i>	38
Gambar 3.8	Buku <i>Faith</i> Karya Sasya Tramggono	39
Gambar 3.9	Nyai Limbuk	44
Gambar 3.10	Patih Sengkuni	45
Gambar 3.11	Begawan Abiyasa	45
Gambar 3.12	Begawan Wibisono	46
Gambar 3.13	Begawan Durna	46
Gambar 3.14	Dewi Kunti	47
Gambar 3.15	Raksasa Cakil	48
Gambar 3.16	Raksasa Geni	48
Gambar 3.17	Raksasa Punule	49
Gambar 3.18	Raksasa Terong	49
Gambar 3.19	Raden Setyaki	50
Gambar 3.20	Raden Sombo	50
Gambar 3.21	Raden Aswatama	51
Gambar 3.22	Raden Utoro	51
Gambar 3.23	Raden Norosomo	52
Gambar 3.24	Raden Noroyono	52
Gambar 3.25	Raden Trusto Ajumeno	53
Gambar 3.26	Raden Kumbakarna	53
Gambar 3.27	Raden Suryatmojo	54
Gambar 3.28	Prabu Rakwana	54
Gambar 3.29	Prabu Baladewa	55

Gambar 3.30	Prabu Duryudana	55
Gambar 3.31	Prabu Nogo Pracono	56
Gambar 3.32	Prabu Salyo	56
Gambar 3.33	Prabu Puntodewo	57
Gambar 3.34	Kyai Petruk	57
Gambar 3.35	Kyai Lurah Cepot	58
Gambar 3.36	Kyai Lurah Sorowito	58
Gambar 3.37	Kyai Lurah Semar	59
Gambar 4.1	<i>Maiandra GD Regular</i>	64
Gambar 4.2	<i>Maiandra GD Regular Subtext</i>	65
Gambar 4.3	<i>Montserrat Regular</i>	65
Gambar 4.4	Warna <i>Layout Artbook</i>	66
Gambar 4.5	Warna Gradasi Merah	66
Gambar 4.6	Warna Gradasi Kuning	67
Gambar 4.7	Warna Gradasi Biru	67
Gambar 4.8	Warna Gradasi Ungu	67
Gambar 4.9	Warna Gradasi Hijau Kuning	68
Gambar 4.10	Warna Gradasi Hitam Putih	68
Gambar 4.11	Warna Gradasi Api	69
Gambar 4.12	Ukuran <i>Artbook</i>	70
Gambar 4.13	Ukuran Margin <i>Artbook</i>	71
Gambar 4.14	Cover Depan <i>Artbook</i>	71
Gambar 4.15	Cover Belakang <i>Artbook</i>	72
Gambar 4.16	Daftar Isi <i>Artbook</i>	72
Gambar 4.17	Pembatas Bab <i>Artbook</i>	73
Gambar 4.18	Isi <i>Artbook</i>	73
Gambar 4.19	Punggung <i>Artbook</i>	74
Gambar 4.20	WKB Prabu Rahwana	75
Gambar 4.21	WKB Raksasa Rambut Geni	75
Gambar 4.22	WKB Kyai Semar	76
Gambar 4.23	Icon Bab	70
Gambar 4.24	Souvenir Buku	77
Gambar 4.25	Kartu Karakter	77

ABTRAK

Sekitar 75 jenis wayang yang menjadi kekayaan budaya Indonesia kini telah punah dan hanya sekitar 25 jenis wayang yang saat ini masih bertahan dengan jumlah komunitas dan penonton yang lumayan banyak salah satunya adalah Wayang Kulit Betawi. Keunikan dari Wayang Kulit Betawi adalah warna yang *eye catching* dan didominasi dengan warna merah, adanya akulturasi budaya antara Sunda, Jawa, Betawi, dan Cina yang terlihat dari bahasa, alat musik, dan motif yang digunakan, dan memiliki permukaan kulit yang kasar. Namun kondisi saat ini Wayang Kulit Betawi terancam punah, butuh adanya revitalisasi budaya, mengaitkan nilai-nilai yang terkandung dalam Wayang Kulit Betawi, merubah *casing*, penampilan, alur cerita dan durasi pertunjukkan Wayang. Wayang Kulit Betawi juga harus mulai membuka diri dan melibat hal-hal kekinian dalam pertunjukkan sehingga dapat menarik minat dari generasi muda untuk mengenal Wayang Kulit Betawi.

Kata kunci : Betawi; Wayang Kulit; punah; revitalisasi

